

Nama : Yona Sесilia Oktaviani Manurung

NPM : 2013024009 (A)

RANGKUMAN RUANG LINGKUP TOKSIKOLOGI

TOKSIKOLOGI

M.J.B. Orfila (1787-1853) berdarah spanyol (bapak toksikologi) memperkenalkan Toksikologi sebagai ilmu pengetahuan mengenai kerja senyawa kimia yang merugikan terhadap organisme. Sementara, toksik adalah sifat merugikan dari zat tersebut, toksisitas adalah tingkatan, dan toksin adalah zat yang menyebabkan kerugian. Farmakologi merupakan bidang yang paling erat kaitannya, karena terkait dengan racun pestisida, kosmetika, dan komponen makanan membutuhkan zat mikro yang mendesak sehingga membutuhkan asupan seperti asam amino dan vitamin, serta bahan aditif yang bersifat **xenobiotik** bagi tubuh. Jika bahan aditif sudah memaski pasar (toko) belum tentu langsung laku, jadi akan membutuhkan pengawetan.

TOKSIKOLOGI SEBAGAI ILMU MULTIDISIPLIN

Toksikologi adalah suatu lingkungan yang dapat dipahami sebagai suatu disiplin ilmu “multidisiplin”, yang berarti terdiri dari semua disiplin ilmu, baik murni (pure science), seperti: biologi, kimia, biokimia atau ilmu terapan (applied science) seperti: kedokteran, Kesehatan dan Keselamatan Kerja . Juga, seperti ilmu-ilmu lain, toksikologi lingkungan bersifat inklusif atau terbuka untuk kemajuan ilmu-ilmu lain dan perkembangannya di masa depan. Di Jepang sudah mengkaji mengenai perkembangan ilmu toksikologi, karena di Jepang memiliki kondisi geografis yang mirip dengan Indonesia. Kejadian besar di Jepang 1953 yakni penyakit minamata, dimana biota laut tercemar oleh metil merkuri. Jepang dikenal sebagai negara yang banyak mengonsumsi ikan, jika biota laut tercemar, bukan hanya ekosistem laut yang terkena racun, tetapi secara tidak sengaja manusia pun dapat terkena racun melalui ikan yang telah dikonsumsi. Lalu pada tahun 1960 terjadi keracunan kadmium melalui konsumsi ikan.

RUANG LINGKUP TOKSIKOLOGI

Adapun ruang lingkup toksikologi yang meliputi, toksikologi kehakiman ,toksikologi obat, toksikologi kelautan, toksikologi analitik, toksikologi perang, toksikologi ekonomi, toksikologi sinar , toksikologi aksidental, toksikologi epidemiologi toksikologi pestisida, toksikologi patologi, toksikologi kriminal, dan toksikologi lingkungan.

TOKSIK

Suatu zat yang dikatakan toksik ketika zat tersebut menimbulkan efek yang merugikan bagi penggunaannya. Toksik mempunyai prinsip kehadiran suatu zat yang potensial toksik bagi organisme belum tentu mengakibatkan keracunan bagi organisme bersangkutan.